

## BAB V

### KESIMPULAN

#### V.1. KESIMPULAN

Hasil dari interpretasi tanda dalam foto *headline* jatuhnya pesawat AirAsia QZ 8501 menunjukkan bahwa Harian Kompas menggambarkan Basarnas sebagai:

- a. Basarnas adalah tim yang bertanggung jawab, karena sigap dalam menghadapi musibah yang menyangkut Penerbangan dan kelautan.
- b. Tim yang dapat melaksanakan misinya dengan baik, sehingga patut mendapat banyak perhatian, karena Basarnas sudah melakukan *search and rescue* sebagai tugas utamanya dengan sangat baik.
- c. Kegigihan Basarnas dalam menjalankan misinya tidak hanya digambarkan dalam foto *headline*-nya saja, namun juga dalam judul, dan caption yang ada. Kegigihan tersebut terkadang membuat Basarnas dalam menjalankan tugasnya memomorduakan keselamatan mereka sendiri saat menghadapi cuaca buruk.
- d. Tim yang bisa bekerja sama dengan instansi Negara yang lain, yaitu tim dari TNI-AU, TNI-AL, Polri, dan tim lainnya. Perlu diingat bahwa Basarnas merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang langsung bertanggung jawab ke Presiden melalui sekretariat negara, sedangkan gabungan dari tim-tim tersebut lebih sering disebut sebagai tim SAR gabungan.
- e. Harian Kompas berusaha merangkai foto *headline* jatuhnya Pesawat AirAsia QZ 8501 menjadi sebuah *photo story* dengan kesan ingin

menonjolkan kegigihan Basarnas secara lebih dibandingkan Tim lainnya.

## **V.2 SARAN**

### **V.2.1. Saran Akademik**

Saran bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada konsentrasi media, adalah lebih banyak meneliti mengenai foto-foto jurnalistik dalam media massa, karena penelitian mengenai foto-foto jurnalistik dirasa peneliti masih kurang. Metode yang dapat digunakan adalah metode semiotika Roland Barthes dan wawancara kualitatif kepada para pelaku peran agar peneliti lebih mengetahui bagaimana sebenarnya peran yang mereka jalankan. Juga agar tidak terpaku pada pandangan-pandangan yang sudah ada. Data yang diperoleh sebaiknya berasal dari kejadian yang sungguh terjadi agar lebih menunjukkan data yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

### **V.2.2. Saran Praktis**

Alangkah lebih baik suatu media massa khususnya media cetak memberikan porsi berita yang berimbang, dengan cara juga memberitakan pihak-pihak yang berkontribusi melalui judul, foto, caption. Sebab, pada saat pemberitaan berat di satu pihak, maka pemberitaan tersebut akan terkesan lebih membela satu pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Alwi, A.M. (2008). *Foto Jurnalistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Asosisasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi. (2011). *Mix Methodology dalam Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: ASPIKOM
- Christomy, T. & Yuwono, U. (2004). *Semiotika Budaya*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Indonesia
- Fiske, J. (1996). *Introduction to Communication Studies (2nd ed.)*. London: Routledge
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: SAGE Publications
- Kobre, K. (2008). *Photo Journalism: The Professional' Approach*. Oxford: Marie Hooper
- Patmono, S.K. (1996). *Teknik Jurnalistik*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Quirke, C. (2012). *Eyes on Labor: News Photography and America's Working Class*. New York: Oxford University Press
- Sularto, St. (2012). *Syukur Tiada Akhir Jejak Langkah Jakob Oetama*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Syah, S. (2011). *Rambu- Rambu Jurnalistik dari Undang-Undang Hingga Hati Nurani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Wijaya, T. (2011). *Foto Jurnalistik dalam Dimensi Utuh*. Klaten: Sahabat
- Yunus, S. (2010). *Jurnalistik Terapan*. Bandung: Ghalia Indonesia

Zaenuddin, H.M. (2007). *The Journalist*. Jakarta: Prestasi Pustaka

## **WEBSITE**

10 kecelakaan Pesawat di Indonesia dalam 10 tahun terakhir (2015, 5 Januari). Detik [on-line]. Diakses pada tanggal 19 Mei 2015 dari <http://news.detik.com/berita/2793943/10-kecelakaan-pesawat-di-indonesia-dalam-10-tahun-terakhir>

Tugas dan Fungsi (2007). Basarnas [on-line]. Diakses pada tanggal 19 Mei 2015 dari <http://www.basarnas.go.id/halaman/tugas-dan-fungsi>

Ihsanuddin. (2014, 30 Desember). Mengintip KRI Banda Aceh yang diterjunkan cari AirAsia QZ 8501. Kompas.com (on-line). Diakses pada tanggal 30 Mei 2016 dari <http://www.nasional.kompas.com/read/2014/12/30/06240061/.Mengintip.KRI.Banda.Aceh.yang.Diterjunkan.Cari.AirAsia.QZ8501>

Ferri, O. (2015, 5 Januari). 3 Penumpang AirAsia QZ8501 ditemukan hari ini terikat di kursi. Liputan6.com (on-line). Diakses pada tanggal 30 Mei 2015 dari <http://m.liputan6.com/news/read/2156616/3-penumpang-AirAsia-QZ8501-ditemukan-hari-ini-terikat-di-kursi>

## **MEDIA CETAK**

Operasi besar-besaran digelar (2014, 29 Desember). Kompas, hal.1, 15.

Liburan kelabu di penghujung tahun (2014, 29 Desember). Kompas, hal.1, 15.

Pencarian AirAsia di 13 area (2014, 30 Desember). Kompas, hal.1, 15.

Cuaca kondusif hingga 2 Januari (2014, 30 Desember). Kompas, hal.13

Kekompakan percepat pencarian (2014, 31 Desember). Kompas, hal.1, 15.

Tim SAR terjang cuaca buruk (2015, 2 Januari). Kompas, hal.1, 15.

Kekompakan perlu diancungi jempol (2015, 2 Januari). Kompas, hal.6.

Cuaca membaik, SAR buru kotak hitam (2015, 4 Januari). Kompas, hal.1, 15.

Mereka terjaga demi kepastian keluarga (2015, 4 Januari). Kompas, hal.9.

Lumpur hambat pencarian kotak hitam (2015, 5 Januari). Kompas, hal.1, 15.

Pencarian dikejar waktu (2015, 6 Januari). Kompas, hal.1, 15.

Semangat kemanusiaan di tengah gelombang tinggi (2015, 6 Januari). Kompas, hal.1, 15.

Kapal AS deteksi 2 logam besar (2015, 7 Januari). Kompas, hal.1, 15.

Mengangkat pesawat karam (2015, 10 Januari). Kompas, hal.14.

Prioritas ke-2 jadi fokus (2015, 10 Januari). Kompas, hal.15.

Kotak hitam tak berada di ekor (2015, 11 Januari). Kompas, hal.1, 15.

Posisi kotak hitam sudah diketahui (2015, 12 Januari). Kompas, hal.1, 15.

Basarnas tetap mencari korban AirAsia (2015, 13 Januari). Kompas, hal.1., 15.

Kotak hitam QZ 8501 dan optimism penerbangan (2015, 13 Januari). Kompas, hal.1, 15.